

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) DALAM MATA PELAJARAN PKN TERHADAP
PENGEMBANGAN *CIVIC SKILL* SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 19
PEMATANGSIANTAR TP. 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh

KHAIRUN NISA

NPM. 1902060012



JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

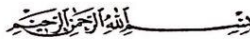


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Khairun Nisa
NPM : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A -) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Hotma Siregar, S.H., M.H
3. Dr. Zulkifli Amin, M.Si

1.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairunnisa
NPM : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

KHAIRUN NISA, NPM 1902060012 Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa Di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam mata pelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan menggunakan uji "t". Berdasarkan perhitungan uji validitas terdapat 20 soal, setelah melakukan uji validitas tersebut $> 0,388$ maka dinyatakan keseluruhan nya valid, uji realibilitas nilai (x) yang diperoleh adalah 0,640 dan nilai (y) yang diperoleh adalah 0,841 maka dinyatakan *reliabel*, uji normalitas nilai yang diperoleh adalah 0,197 maka berdistribusi normal. Dan setelah dilakukan uji "t" *Paired Sample Test* dengan menggunakan *SPSS 26.0* yaitu nilai *sig* sebesar 0,00, maka $sig < 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Maka H_a diterima H_o ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Kata Kunci, *Project Based Learning* (PjBL), *Civic Skill*, PKn

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan segala berkah, hidayah serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* DALAM MATA PELAJARAN PKN TERHADAP PENGEMBANGAN *CIVIC SKILL* SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANGSIANTAR TP. 2022/2023**” guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta sholawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW karena beliau kita dapat merasakan kehidupan Islamiyah seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil terkhusus kepada kedua orangtua penulis yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yaitu Ayahanda **Syofian Effendi** dan Ibunda **Syafrina Nasution** yang selalu mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta ilmunya kepada penulis
6. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M.Si**, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman baik saya semasa awal kuliah hingga selesai terkhusus Aulia Safira, Rifqa Waniate, dan Stefanie Orlin yang selalu mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi

9. Terkhusus untuk Mayanda Aulia Wahyudi dan Putri Nazwa, terimakasih telah menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan serta memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya
10. Terimakasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn 19 A Pagi yang telah banyak bertukar cerita selama lebih kurang empat tahun lamanya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

Penulis

Khairun Nisa

NPM : 1902060012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teoritis	12
1. Pembelajaran Project (PjBL).....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)	15
c. Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL).....	18
d. Karakteristik Project Based Learning (PjBL)	20
e. Manfaat Project Based Learning (PjBL)	21
f. Kelebihan dan kekurangan Project Based Learning (PjBL)	22
g. Langkah Project Based Learning (PjBL)	24
h. Indikator Project Based Learning (PjBL).....	27

2. Civic Skill.....	29
a. Pengertian Civic Skill.....	29
b. Tujuan Civic Skill	30
c. Peran Civic Skill.....	30
d. Strategi Civic Skill	32
e. Indikator Civic Skill	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel dan Defenisi Operasional.....	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Kecenderungan Variabel Penelitian	51
2. Pengujian Persyaratan Data.....	53
3. Pengujian Hipotesis	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat	40
Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian	43
Tabel 3.2 Tabel Instrumen Skala Likert.....	47
Tabel 4.1 Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	52
Tabel 4.2 Tingkat Kecenderungan Variabel (Y) <i>Civic Skill</i>	53
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel (X) Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	54
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel (Y) <i>Civic Skill</i>	58
Tabel 4.5 Hasil Analisis Penyajian Data (X) Model Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i>	63
Tabel 4.6 Hasil Analisis Penyajian Data (Y) <i>Civic Skill</i>	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof Smirnov	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan	92
Lampiran 3 Form K-1	97
Lampiran 4 Form K-2	98
Lampiran 5 Form K-3	99
Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	100
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal.....	101
Lampiran 8 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal.....	103
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	104
Lampiran 11 Berita Acara Seminar Proposal	105
Lampiran 12 Permohonan Perubahan Judul Skripsi	106
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Riset.....	107
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	108
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	109
Lampiran 16 Pernyataan Keaslian Skripsi	110
Lampiran 17 Hasil Tes Turnitin.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan syarat mutlak bagi pengembangan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik. Melalui pendidikan dapat terbentuk manusia yang dapat membangun diri dan bangsanya, sehingga mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pengajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu dengan mengembangkan kurikulum, memperbaiki kualitas lingkungan belajar dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Jika memperhatikan metode tersebut, guru berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pengoperasian kurikulum, sedangkan siswa adalah subjek aktif. Komunikasi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Proses belajar serta pendidikan ialah aktivitas yang direncanakan serta dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan tertentu. Kegiatan belajar paling utama terpusat pada pembelajar (siswa), sebaliknya pembelajar (guru) lebih banyak berperan selaku motivator serta fasilitator untuk terbentuknya kelompok belajar. Pembelajaran memiliki sesuatu modul ataupun bahan ajar yang hendak senantiasa diterapkan setiap harinya kepada siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya mempengaruhi siswa supaya belajar. Pendidikan ialah proses komunikasi 2 arah antara guru dengan peserta didik, mengajar dilakukan oleh pihak guru selaku pendidik sebaliknya belajar dilakukan oleh peserta didik ataupun siswa. Proses pendidikan yang dirasakan oleh peserta

didik di sekolah ialah kunci keberhasilan belajar. Dalam totalitas proses pembelajaran, proses pendidikan ialah aktivitas yang sangat pokok. Ini berarti sukses tidaknya tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada gimana proses pendidikan yang dirasakan oleh siswa selaku peserta didik. Untuk mengenali besarnya pergantian pengetahuan, keterampilan serta nilai perilaku pada pembelajar perlu dilakukan pengukuran secara otentik oleh seseorang pembelajar.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada pembinaan warga negara yang memahami dan dapat menggunakan hak dan kewajibannya untuk menjadi manusia yang cerdas, terampil, syarat yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menjadi perhatian utama karena tidak ada tugas yang lebih penting daripada mengembangkan warga negara dengan pengetahuan, keterampilan dan karakter yang diperlukan benar-benar berkomitmen pada nilai-nilai prinsip dasar dan demokrasi. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus mengembangkan *civic competences* (kompetensi kewarganegaraan), *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan), dan *civic disposition* (karakter kewarganegaraan).

Adanya pemahaman yang sama di kalangan siswa bahwa mata pelajaran PKN adalah mata pelajaran yang jenuh merupakan gambaran yang nyata tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini. Hal ini disebabkan karena materi yang diajarkan kebanyakan monoton lebih ditekankan pada aspek kognitif, metode pengajaran yang digunakan bersifat konvensional sehingga tidak

membangkitkan minat dan motivasi siswa. Saat metode pembelajaran diterapkan, biasanya metode ceramah dan tanya jawab digunakan saat pemberian tugas. Selain itu, penggunaan alat peraga yang minim dan terbatas pada pembelajaran pidato dan model kapur tulis (hanya ceramah dan menulis di papan tulis) akibatnya mata pelajaran PKN mengalami kemunduran, padahal berperan penting dalam pengembangan kurikulum warga negara yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan terstruktur untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah pembaharuan konsep dan paradigma pendidikan kewarganegaraan.

Model pembelajaran adalah perencanaan latihan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang membentuk model yang digunakan sebagai pedoman untuk perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, belajar adalah kegiatan yang benar-benar berorientasi pada tujuan yang diatur secara sistematis. Artinya, model pembelajaran memberi guru kerangka dan arah untuk mengajar. Model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) harus ditinggalkan dan diganti dengan model pembelajaran yang aktif dan mandiri berdasarkan prinsip-prinsip kognitif modern sehingga siswa dapat mengedepankan peran aktif dan kreatif (*learner-centered*). Guru tidak lagi menjadi sumber belajar utama dengan kekuasaan dominan atas siswa.

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) merupakan salah satu keterampilan yang sangat diperlukan agar individu bisa beradaptasi dan diterima oleh warga negara oleh karena itu *civic skill* perlu diajarkan pada pendidikan sebagai pondasi atau keterampilan awal dalam berinteraksi dalam lingkungan sekitarnya. Selain itu *civic skill* juga dianggap sebagai perilaku yang ditunjukkan

individu dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat diterima secara positif di lingkungan masyarakat. *Civic Skill* sebagai hasil belajar dapat berguna bagi siswa agar lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) adalah keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan warga negara dan pengetahuan yang diperoleh itu bermanfaat karena dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Indikator *civic skill* mencakup *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participation skills* (keterampilan partisipasi). Keterampilan intelektual yang terpenting bagi terbentuknya warga negara yang berwawasan luas, efektif dan bertanggung jawab antara lain adalah keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis meliputi mengidentifikasi, menggambarkan/mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisis, mengevaluasi, mengemukakan dan mempertahankan pendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah publik. Keterampilan partisipasi dalam *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) bertujuan agar warga negara dapat mewujudkan cita-cita demokrasi bernegara melalui partisipasi dalam sistem pemerintahan. Keterampilan partisipasi mencakup kegiatan berinteraksi, kegiatan memantau perkembangan negara, kegiatan mempengaruhi warga negara. Dengan demikian, peningkatan *civic skill* khususnya di depan kelas dan berbagai kemampuan lainnya perlu dilakukan melalui pelatihan dan pembelajaran yang terencana dengan baik bagi guru pengajar

di sekolah. Dan pada kemudiannya, *civic skill* siswa secara komprehensif akan terjadi peningkatan dan perbaikan.

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) dapat dikembangkan oleh guru atau pengajar melalui berbagai model pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan pada siswa, termasuk salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PKN merupakan mata pelajaran yang dapat dikatakan memegang peran penting tidak hanya sebagai basis pengetahuan akademik siswa, melainkan lebih jauh juga dapat berperan untuk mengatasi atau mengurangi masalah ataupun perilaku penyimpangan sosial dan pribadi siswa dalam hidup bermasyarakat. Kemampuan pribadi dan sosial berkenaan dengan penguasaan karakteristik, nilai-nilai sebagai pribadi dan sebagai warga masyarakat serta kemampuan untuk hidup bermasyarakat. Sehingga melalui mata pelajaran PKN, pengajar dapat melakukan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk menanamkan *civic skill* pada siswa. Meski terdapatnya peluang untuk menanamkan *civic skill* pada siswa melalui mata pelajaran PKN, namun faktanya hingga saat ini *civic skill* seringkali masih rendah pada pembelajaran PKN. Termasuk hal ini juga berlaku pada salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, yakni SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar, kemampuan siswa dalam keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) masih rendah. Dijelaskan bahwa siswa belum mampu mengelola pengetahuan sendiri dan belum

menemukan pembelajaran bermakna, siswa terlihat pasif dan tidak mampu mengajukan pertanyaan dan gagasan yang beragam serta kurang dalam mengemukakan. Contohnya adalah buku yang tersedia memuat soal yang membutuhkan jawaban konvergen, belum banyak guru yang memiliki keairahan dalam menggunakan model-model pembelajaran kreatif, unik, yang mampu mengembangkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*). Juga, dalam observasi yang dilakukan siswa cenderung diam saat sesi tanya jawab disediakan oleh guru setelah adanya penjelasan. Karenanya, tidak jarang bahwa siswa akhirnya tetap tidak memahami materi sepenuhnya karena tidak dapat menyampaikan pertanyaan yang ada di benaknya. Kondisi ini lebih lanjut dibuktikan dari adanya nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 70,00 dari total 26 siswa yang nilai tersebut adalah lebih rendah dari KKM yang ditetapkan, yakni 75,00. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa masih perlu untuk ditingkatkan, karena keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa dalam hal ini sangat perlu untuk dimiliki oleh para siswa karena dapat menjadi modal utama peserta didik dalam berinteraksi dan melakukan berbagai kegiatan interaksi dengan orang lainnya, serta berimplikasi pada pencapaian akademik siswa.

Salah satu dari pandangan yang dapat mengembangkan *civic skill* siswa pada mata pelajaran PKn adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran dimana proyek berkaitan dengan pembelajaran. Proyek-proyek yang direalisasikan oleh siswa dapat berupa proyek individu atau kelompok dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu secara kolaborasi, menghasilkan produk yang hasilnya kemudian

diperlihatkan dan dipresentasikan. Proyek ini dilaksanakan dengan cara individual yang kolaboratif dan inovatif yang berfokus pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran berbasis proyek adalah bagian dari metode pengajaran yang berpusat pada peserta didik. Munculnya model pembelajaran berbasis proyek berbeda dengan konstruktivisme yang mengacu pada pembelajaran kontekstual. Pembelajaran proyek adalah metode pembelajaran kontekstual di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam pemecahan masalah, pengambilan keputusan, penelitian, presentasi dan pembuatan dokumen. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan untuk memecahkan masalah kompleks yang perlu dieksplorasi dan dipahami siswa.

Melalui pembelajaran *project based learning*, siswa membuat keputusan yang baik belajar dengan caranya sendiri, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah sosial, berpikir kritis, membina hubungan interpersonal yang baik dan berproduksi untuk mengembangkan dalam bentuk produk yang dihasilkan sehingga menumbuhkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) siswa. Oleh karena itu, warga negara belajar mengajarkan keterampilan seperti berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan kewarganegaraan, berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, serta berkontribusi pada komunitas, bangsa, dan bangsanya. Tujuan bertindak sadar dalam kegiatan dapat dicapai secara optimal.

Banyak model pembelajaran yang menekankan pada kearifan siswa dalam proses pendidikan, diantaranya merupakan Project Based Learning (PjBL). Project

Based Learning merupakan proses pembelajaran dengan keterlibatan langsung siswa untuk membuat proyek.

Ternyata saat di lapangan, pendidikan kewarganegaraan diajarkan melalui model yang masih berpusat kepada guru yaitu menggunakan model ceramah dimana peserta didik hanya duduk diam mendengarkan materi dari guru tersebut bahkan mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain di jam pelajaran itu. Kesalahan model ini tidak berpusat pada siswa melainkan *Teacher Center Learning (CTL)*, maka dari itu penulis mengenakan suatu model pembelajaran yaitu model *Project Based Learning (PjBL)*.

Rendahnya kemampuan berpendapat ditunjukkan dengan kegiatan siswa yang hanya mendengarkan, mencatat penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan sehingga siswa terlihat pasif. Komunikasi satu arah tentu saja pembelajaran seperti ini kurang menyenangkan, pada realitasnya masih banyak murid di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar tersebut yang tidak tertarik, kurang memperhatikan guru dan bosan pada saat belajar pada Mata Pelajaran PPKn tersebut.

Berdasarkan keterangan diatas terlihat bahwa pengembangan *civic skill* terhadap model pembelajaran sangat menarik untuk diteliti. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini sebagai topik pembahasan dalam penelitian serta mengangkatnya dengan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam Mata Pelajaran PPKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa Di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh para guru masih tergolong monoton
2. Dalam prakteknya, PPKn di Indonesia masih minim yaitu mencerminkan pendidikan kewarganegaraan yang lebih menekankan aspek pengetahuan dan masih kurang pengembangan keterampilan (*civic skill*)
3. Kurangnya pemahaman dan penguasaan terhadap inovasi pembelajaran sehingga penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran masih sangat sedikit dan terbatas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada batasan “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* terutama Keterampilan Intelektual dan Keterampilan Partisipasi Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis mencantumkan manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi kepustakaan serta wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan pertimbangan bagi penelitian sejenis ini dimana yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan bagi penulis mengenai cara apa yang tepat untuk peserta didik menyalurkan potensinya dalam meningkatkan karakter nasionalisme siswa.

b. Bagi Penulis dan Sekolah

Dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambahkan inovasi baru untuk guru khususnya pembina dalam menumbuhkan, membentuk dan meningkatkan karakter kewarganegaraan pada diri siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Model *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, peserta didik melakukan eksplorasi (penyelidikan) penilaian, interpretasi (penafsiran) dan sintesis (pernyatuan) informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berbasis proyek, secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu. Dalam proses pembelajaran siswa mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk tertentu. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama atau (central) dari suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas yang bermakna lainnya, memberi peluang peserta didik secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya peserta didik bernilai dan realistik.

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dari pembelajaran. Ada beberapa alasan pengembangan model pembelajaran itu

penting, diantaranya adalah a) model pembelajaran yang efektif dapat sangat membantu dalam proses pembelajaran dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna kepada siswa selama proses pembelajaran, c) variasi model pembelajaran membantu siswa terlibat dalam pembelajaran, menghindari kebosanan, dan mempengaruhi minat dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, d) mengembangkan berbagai model pembelajaran, e) kemampuan tutor/pengajar dalam menggunakan model pembelajaran juga berbeda-beda, tidak terpaku pada model tertentu saja, f) persyaratan dosen/guru profesional dengan motivasi dan semangat inovasi untuk menyelesaikan tugas/profesi. (Asyafah, 2019).

Sebuah model dapat dilihat baik sebagai upaya untuk mewujudkan sebuah teori maupun sebagai analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terlibat dalam teori tersebut. Di sisi lain, menurut Robins (Mirdad, 2020), *“A model is an abstraction of reality, a simplified representation of some real-world phenomenon”*. Inti dari definisi ini adalah bahwa model mewakili beberapa fenomena dunia nyata. Model adalah sesuatu yang menggambarkan pola berpikir. Suatu model biasanya menggambarkan suatu konsep umum yang saling berkaitan. Model juga merupakan rancangan yang dibuat khusus dengan langkah-langkah sistematis yang diimplementasikan dalam tindakan. Selain itu, model sering disebut sebagai rencana yang dirancang untuk dilaksanakan dan diimplementasikan. Model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi

pembelajaran, dan memandu pembelajaran di kelas atau di tempat lain. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai model seleksi memungkinkan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya. Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan cara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran memandu perencana kurikulum dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis dan sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran serta kemampuan dan tingkat kompetensi siswa. (Djalal, 2017)

Model pembelajaran juga diartikan sebagai contoh proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir seperti yang disajikan oleh seorang pendidik di dalam kelas. Penerapan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang mendasar, tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan tingkat kinerja siswa (Rokhimawan et al., 2022). Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteksnya, sesuai dengan karakteristik siswa, situasi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan. Guru yang efektif bersedia menggunakan metode (teknik) yang berbeda secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan mereka ketika menerapkan strategi pembelajaran mereka. Sekalipun dalam pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran, namun efek belajarnya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Perbedaan ini terjadi karena pada dasarnya setiap siswa adalah unik. Setiap siswa mungkin memiliki persepsi yang berbeda. (Atekan, 2015).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Pembelajaran dengan metode *project based learning* (PjBL) merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pendidikan. Peran guru dalam metode ini adalah sebagai fasilitator, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teori dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran (Trianto, 2014:42) dalam (Anggraini & Wulandari, 2021). Menurut Yahya Muhammad Mukhlis, model pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memiliki kendali penuh atas proses pendidikan yang sedang berlangsung. Sistem pendidikan yang diberikan meliputi pekerjaan proyek yang sedang berjalan (dalam Trianto, 2014:42) tertuang di (Anggraini & Wulandari, 2021). Model pembelajaran berbasis *project based learning* sering disebut sebagai metode pengajaran yang menggunakan sistem masalah dengan tujuan memudahkan proses pemahaman siswa dan penyerapan teori yang disampaikan. Model ini menggunakan pendekatan kontekstual dan mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk dapat mempertimbangkan keputusan terbaik sebagai solusi penyelesaian untuk masalah yang diterima.(Anggraini & Wulandari, 2021)

Model pembelajaran *project based learning* adalah pembelajaran yang berkaitan dengan filosofi konstruktivisme melalui aktivitas siswa, memungkinkan siswa membangun pengetahuan yang bermakna dan bermakna melalui pengalaman dunia nyata (Siwa, Muderawan, dan Tika, 2013) dalam (Anggraini & Wulandari, 2021). Pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pelajar yang mandiri. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan memenuhi aspek berpikir kreatif, seperti berpikir lancar (fluency) dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes (flexibility) untuk menghasilkan gagasan penyelesaian masalah, berpikir orisinal (originality) untuk memberikan gagasan yang berbeda dan berpikir terperinci (elaboration) untuk mengembangkan gagasannya (Munandar, 2009) tertuang di (Anggraini & Wulandari, 2021).

Project based learning (PjBL) adalah salah satu dari model pembelajaran dengan kekhasan memiliki kegiatan untuk merancang dan mengimplementasikan proyek untuk menghasilkan produk. Model pembelajaran ini memberikan siswa dengan pengalaman belajar langsung melalui kegiatan proyek yang mengarah pada penciptaan produk (Ardianti et al., 2017). Dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya, mengevaluasi rencana kerja dan mengerjakan rencana yang telah ditetapkan, mengembangkan kompetensinya secara sehat, dilatih untuk menerapkan apa yang dipelajari. (Irianti, 2017). *Project based learning* adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam pembuatan proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan kemampuan pemecahan masalah ketika

mengerjakan proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam kesempatan ini siswa diberikan peluang besar untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Kesempatan untuk mengambil keputusan dalam berbagai pilihan mata pelajaran, pelaksanaan penelitian, dan pembelajaran proyek khusus menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. (Sari & Angreni, 2018)

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan dunia nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk masalah kompleks yang perlu digali dan dipahami siswa (Listiani dan Purwanto, 2018; Munawaroh et al., 2012) dalam (Fahrezi et al., 2020). Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), proses penelitian dimulai dengan mengajukan pertanyaan panduan dan mengarahkan siswa ke proyek kolaboratif yang mengintegrasikan mata pelajaran (materi) yang berbeda ke dalam kurikulum. Menjawab pertanyaan memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung elemen kunci yang berbeda dan prinsip yang berbeda dari bidang yang dipelajari. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah eksplorasi mendalam tentang topik dunia nyata dan dapat menarik perhatian dan usaha yang berharga dari siswa. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi konten dan bereksperimen bersama dalam berbagai cara yang bermakna bagi mereka. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian,

tanggung jawab, kepercayaan diri, serta pemikiran kritis dan analitis pada siswa. Penerapan metode ini secara alami menyesuaikan dengan mata pelajaran dan tingkat perkembangan siswa.

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan project based learning merupakan model atau pendekatan pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan memiliki potensi besar untuk menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna baik bagi pebelajar dewasa seperti siswa.

c. Prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Menurut Wena (2014:144-145) tertuang di (Desnylasari et al., 2016) model pembelajaran *Project Based Learning* ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek berdasarkan isu-isu tertentu. Pekerjaan proyek melibatkan berbagai tugas yang kompleks dimulai dengan pertanyaan atau masalah yang menantang di mana siswa merancang, menemukan solusi, menentukan kasus, menyelidiki masalah, dan bekerja secara mandiri dapat membuka peluang. Prinsip-prinsip model pembelajaran project based learning adalah:

a. Keterpusatan (Centrality)

Prinsip centrality menekankan kerja proyek sebagai awal dari kurikulum. Inti dari strategi pembelajaran, siswa harus dapat mempelajari konsep-konsep utama dari pengetahuan yang diberikan melalui kerja proyek. Oleh

karena itu, pekerjaan proyek menjadi fokus kegiatan pembelajaran di kelas daripada ditafsirkan sebagai praktik tambahan atau penerapan konsep yang dipelajari.

b. Driving Question

Prinsip pertanyaan utama membutuhkan pekerjaan proyek yang menekankan pertanyaan dan masalah yang dapat memotivasi siswa untuk menguasai konsep dan prinsip utama.

c. Constructive Investigation

Prinsip-prinsip penelitian konstruktif mengarah pada pencapaian tujuan yang melibatkan proses penyelidikan, pengembangan konsep, dan resolusi. Pemilihan proyek yang berbeda bertujuan untuk memotivasi siswa untuk membangun pengetahuan mereka untuk menemukan solusi untuk masalah mereka. Oleh karena itu, guru juga harus mampu merencanakan pekerjaan proyek yang berpotensi menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat resolusi, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

d. Autonomy

Prinsip otonomi berarti kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Detailnya adalah kebebasan mengambil keputusan sendiri, pengawasan minimal, dan tanggung jawab penuh. Jadi masuk akal jika hal-hal seperti berikut ini tidak dihitung sebagai aplikasi PjBL seperti lembar kerja siswa, perintah kerja untuk magang, dll. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam memfasilitasi tumbuh kembang siswa dan menumbuhkan kemandirian siswa menjadi terbatas.

e. Realism

Prinsip realisme memastikan bahwa proyek itu nyata. PjBL harus mewakili realitas nyata bagi siswa, mengandung tantangan nyata, menjauh dari masalah nyata daripada rekayasa, dan memungkinkan wawasan solusi diimplementasikan dalam kehidupan siswa.

d. Karakteristik Project Based Learning (PjBL)

Buck Institute for Education (Hosnan, 2014: 321) dalam (Nurfitriyanti, 2016) dalam belajar *project based learning* memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka yang diberikan
- b. Siswa mencoba memecahkan masalah atau tantangan yang belum ada jawaban yang jelas
- c. Siswa terbiasa mencari solusi
- d. Siswa berpartisipasi dalam merancang proses pembelajaran didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan bereksperimen dengan berbagai bentuk komunikasi.
- e. Mahasiswa bertanggung jawab untuk mencari dan mengelola informasi yang mereka kumpulkan
- f. Untuk mendidik mahasiswa mereka sering diundang sebagai dosen tamu untuk sesi tertentu
- g. Evaluasi sedang berlangsung

- h. Mahasiswa secara teratur merefleksi dan merenungkan apa yang telah mereka lakukan, baik dari segi proses maupun hasil
- i. Produk di akhir proyek (belum tentu berupa material tetapi bisa berupa presentasi, drama, dan lain-lain) disajikan secara publik yaitu tidak hanya kepada guru tetapi juga kepada dewan guru, orang tua, dan lain-lain di kelas
- j. Peringkat kualitas memupuk suasana toleran yang mendorong umpan balik dan koreksi ketika terjadi kesalahan atau perubahan.

e. Manfaat Project Based Learning (PjBL)

Penerapan pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi peserta didik, adapun manfaat model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru saat mereka belajar
- b. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa
- c. Membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran
- d. Keterampilan menangani sumber daya siswa Mendorong kolaborasi diantara siswa
- e. Siswa mampu membuat keputusan sendiri dan menyusun tugas proyek
- f. Solusi ditentukan sebelumnya
- g. Siswa mampu merancang proses untuk mencapai hasil Siswa
- h. Siswa melakukan penilaian terus menerus
- i. Siswa melakukan review secara rutin
- j. Hasil akhir berupa produk yang keunggulannya dievaluasi

- k. Ada suasana di kelas yang memungkinkan terjadinya kesalahan dan perubahan (Melinda & Zainil, 2020)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki keunggulan. Artinya, siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih kerjasama atau kerjasama tim, dan memberikan kesempatan kepada siswa. Untuk melakukan proyek-proyek yang diselenggarakan siswa organisasi proyek dilakukan oleh siswa membuat kerangka kerja untuk memecahkan masalah yang diberikan. Siswa kemudian diminta untuk merancang proses kerja, mulai dari mencari dan mengelola informasi hingga melaksanakan proses kerja proyek dan mengevaluasi hasil kerja.

f. Kelebihan dan kekurangan Project Based Learning (PjBL)

Kelebihan penerapan model *project based learning* menurut Kurniasih (2014: 83) yaitu sebagai berikut :

- a. Memotivasi siswa untuk belajar membuat siswa mempelajari kompetensi yang mereka butuhkan untuk melakukan tugas-tugas penting dan dievaluasi
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
- c. Menjadikan siswa lebih produktif, Berhasil memecahkan masalah yang kompleks
- d. Meningkatkan kerjasama
- e. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan komunikasi

- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber
- g. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas
- h. Melibatkan siswa dengan cara yang kompleks dan Memberikan pengalaman belajar yang dirancang untuk berkembang bersama dunia
- i. Melibatkan siswa dalam belajar, menyerap informasi dan mendemonstrasikan pengetahuan dunia
- j. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, baik siswa maupun pendidik menikmati proses pembelajaran (Nurfitriyanti, 2016)

Disamping keunggulan *project based learning* adapula beberapa kelemahan *project based learning* menurut Sani (2014: 177) dalam (Nurfitriyanti, 2016) adalah

- a. Waktu yang lama untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk
- b. Diperlukan biaya yang masuk akal
- c. Diperlukan guru yang berkualitas dan termotivasi
- d. Fasilitas, peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai
- e. Tidak Cocok untuk siswa yang menyerah cepat dan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan Kesulitan Libatkan semua siswa dalam kerja kelompok

Kelebihan model pembelajaran *Project based learning* dari penjelasan para ahli diatas yaitu diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-

problem kompleks, meningkatkan kolaborasi peserta didik dan memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek. Namun dari kelebihan-kelebihan tersebut juga terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan dari model pembelajaran *Project based learning* antara lain memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, memerlukan biaya yang lebih besar dibanding dengan model pembelajaran lain, ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok dan apabila topik yang diberikan pada masing masing kelompok berbeda dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan. Akan tetapi dari beberapa kekurangan tersebut pasti dapat dicari solusinya yaitu dengan membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalisir biaya dengan cara menggunakan peralatan sederhana yang terdapat dilingkungan sekitar dan memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau.

g. Langkah Project Based Learning (PjBL)

Langkah penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa dapat dijadikan dasar dalam melakukan penilaian (Wena, 2010) :

a. Tahap 1: Penentuan Proyek

Setelah pendidik menyampaikan topik teoretis, dilanjutkan dengan kegiatan di mana siswa mengajukan pertanyaan tentang cara memecahkan masalah. Siswa seharusnya tidak hanya bertanya, tetapi mencari langkah-langkah yang tepat untuk memecahkan masalah.

b. Tahap 2: Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Pendidik mengelompokkan siswa sesuai dengan langkah-langkah membuat proyek. KD menunjukkan penerapan komunikasi efektif dalam kehumasan. Ketidaktepatan ranah kognitif. Siswa kemudian memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi bahkan terjun langsung ke lapangan.

c. Tahap 3: Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Menentukan prosedur dan jadwal antara pendidik dan siswa dalam pelaksanaan proyek. Setelah batas waktu, siswa dapat mempersiapkan langkah-langkah dan jadwal untuk mewujudkannya.

d. Tahap 4: Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru

Pemantauan yang dipimpin pendidik terhadap aktivitas siswa yang melakukan proyek pemecahan masalah dan wawasan. Siswa melakukan implementasi sesuai dengan rencana proyek yang telah ditetapkan.

e. Tahap 5: Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

Pendidik mengadakan diskusi untuk memantau pelaksanaan siswa. Diskusi yang berlangsung berfungsi sebagai laporan dokumenter tentang paparan orang lain.

f. Tahap 6: Evaluasi Proyek dan Proyek Hasil Proyek

Pendidik menggambarkan proses presentasi proyek, mencerminkan dan merangkum apa yang dipelajari dari lembar observasi pendidik. (Anggraini & Wulandari, 2021)

Project Based Learning membutuhkan posisi guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pencatat waktu, sebagai perantara antar siswa ketika timbul konflik dan sebagai penggerak munculnya dinamika dan kerjasama

kelompok. Oleh karena itu, guru harus berani menciptakan interaksi kelompok dan menyuarakan pendapatnya serta mendorong siswa untuk menilai dan mengembangkan kelebihanannya sendiri dan mengenali kekurangannya sendiri. Menurut Delise, terdapat 6 langkah pembelajaran dengan metode *Project Based learning* (1997:27-35) dikutip dari (Susanti, 2019) yakni:

a. Connecting with the problem

Guru membuat keputusan, merencanakan, dan mengungkapkan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswanya

b. Setting up the structure

Setelah siswa menghadapi masalah tertentu, guru menyesuaikan struktur kerja berdasarkan masalah yang dihadapi siswa. Struktur ini harus memberikan tugas-tugas yang akan diselesaikan siswa. Struktur merupakan kunci dari semua proses yang berkaitan dengan bagaimana siswa mempraktikkan proses berpikir melalui situasi nyata dan mencari solusi.

c. Visiting the problem

Guru menonjolkan berbagai ide yang disampaikan oleh siswa terutama untuk pemecahan masalah. Penekanannya adalah pada penekanan fakta dan daftar masalah yang membutuhkan klarifikasi.

d. Revisiting the problem

Siswa yang tergabung dalam kelompok kecil dan telah menyelesaikan tugas mandiri harus segera bergabung dengan kelas untuk mengambil dan menyatakan kembali masalah yang dibahas. Pertama, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil awal mereka dalam kelompok kecil. Guru

kemudian mengevaluasi sumber informasi yang digunakan untuk referensi lamanya waktu yang digunakan dan keefektifan solusi yang diterapkan sebagai rencana tindakan selanjutnya.

e. Producing a product/performance

Siswa meringkas solusi mereka sebagai solusi masalah dan mempresentasikannya kepada guru untuk dievaluasi. Guru menilai kualitas dan kecakapan semua konten siswa.

f. Evaluating performance and the problem.

Guru meminta siswa untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam presentasi penelitian masalah mereka dan solusi alternatif yang diajukan oleh siswa lain.

h. Indikator Project Based Learning (PjBL)

Indikator *Project Based Learning* (PjBL) menurut (Yuniarti, 2021) ada 6 indikator yaitu :

1. Dimulai dengan pertanyaan essensial

- a) Menstimulus siswa dengan pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- c) Memotivasi siswa terlibat pada aktivitas kegiatan yang dipilihnya
- d) Menetapkan topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam

2. Mendesain rencana proyek

- a) Membantu siswa membuat perencanaan dalam pemilihan judul, tujuan, alat dan bahan proyek
 - b) Membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan topik tersebut
3. Membuat jadwal
- a) Membimbing siswa untuk membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek
 - b) Membimbing siswa membuat *dateline* penyelesaian proyek
 - c) Membimbing siswa agar merencanakan cara baru dalam membuat proyek
 - d) Mengarahkan siswa agar menggunakan metode dan prosedur kerja dengan benar
4. Mengawasi siswa mengerjakan proyek
- a) Mengawasi pekerjaan siswa selama pembuatan media proyek
5. Penilaian
- a) Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-prosesnya
 - b) Membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek untuk menyelesaikan masalah dari pertanyaan di awal pertemuan
6. Mengevaluasi hasil proyek
- a) Memberi kesempatan siswa untuk mengkritisi hasil yang dipresentasikan dari kelompok lain
 - b) Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan tertulis

2. Civic Skill

a. Pengertian Civic Skill

Keterampilan Kewarganegaraan (*Civic Skill*) adalah keterampilan yang dikembangkan dari pengetahuan warga negara dan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya sangat berguna karena dapat digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. Keterampilan kewarganegaraan mencakup keterampilan intelektual (*intellectual skills*) dan keterampilan partisipasi (*participation skills*) (Perangin-angin, 2017). Warga negara harus memiliki berbagai keterampilan atau kemampuan, seperti keterampilan berpikir, keterampilan komunikasi, partisipasi dan bahkan keterampilan investigasi untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Semua keterampilan tersebut diharapkan dapat mempertanggung jawabkan terhadap sesama anggota masyarakat, sesama warga negara, dan bangsa bahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala tindakan dan perbuatan yang dilakukan. Kewarganegaraan merupakan keterampilan mendasar yang memungkinkan siswa untuk hidup sebagai bangsa dalam masyarakat (Nicotera, Brewer dan DesMarais, 2013) kutipan (Novitasari & Nufus, 2019).

b. Tujuan Civic Skill

Tujuan *civic skill* dalam pendidikan kewarganegaraan di sekolah adalah menanamkan sikap empati, sosial dan budaya terhadap negara air. Dari segi bahan ajar, tujuan kedua adalah untuk meningkatkan dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa untuk menghadapi segala macam permasalahan yang muncul dalam

kehidupan nyata di masyarakat Indonesia. Dalam menciptakan pembelajaran, misi guru tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi memainkan banyak peran dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Peran guru ini selalu menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dalam berbagai interaksi dengan siswa, sesama guru, dan staf lainnya.

c. Peran Civic Skill

Salah satu peran dari *civic skill* adalah mendukung pendidikan dan mengembangkan kemampuan diri (*soft skills*). Kemampuan diri (*soft skills*) penting bagi setiap siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi langsung dalam kehidupan masyarakat. Dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan, kemampuan diri (*soft skill*) disebut kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*). Kewarganegaraan dikembangkan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat karena dapat digunakan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara. *Civic skills* meliputi *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participations skills* (keterampilan partisipasi). (Kosasih, 2016)

Keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) adalah keterampilan yang berkembang dari pengetahuan kewarganegaraan dan menjadi sesuatu yang berguna karena pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk memecahkan masalah berbangsa atau dalam kehidupan bernegara. Karakter kewarganegaraan adalah sikap dan kebiasaan warga negara yang mendukung perkembangan fungsi masyarakat yang sehat dan mengamankan kebaikan bersama dari lembaga-lembaga demokrasi. Dalam hal ini, *civic skill* dalam mata pelajaran PKn melayani semua

kebutuhan peserta didik baik dalam transmisi nilai-nilai luhur maupun dalam pengembangan intelektualnya, dalam mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik dan dalam mendidik mereka dalam keterampilan kewarganegaraan yang kompeten. Berdasarkan pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dirasa tepat untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu, jurusan PPKn mengembangkan pembelajaran kewarganegaraan berbasis wawasan lokal untuk meningkatkan *civic skill* siswa. (Perangin-angin, 2017)

Warga negara yang berwawasan kewarganegaraan akan menjadi bangsa yang cerdas. Warga negara yang memiliki keterampilan kewarganegaraan akan menjadi warga negara yang partisipatif dan warga negara yang berkarakter sipil akan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. (Bawamenewi, 2020; Telaumbanua, 2021; Zebua, 2021) dalam (Hulu & Bawamenewi, 2022)

Pendidikan Kewarganegaraan bagi peserta didik tidak hanya menyadarkan mereka akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara tetapi juga mengajarkan mereka keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) termasuk kemampuan untuk hidup sebagai warga negara guna berpartisipasi dalam berbangsa dan bernegara, misalnya aktif dalam mengemukakan pendapat di dalam kelas dengan menggunakan bahasa yang sopan, mampu membina hubungan yang baik dengan sesama teman dan guru, ikut aktif dalam kegiatan atau organisasi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, mampu memantau atau memonitor masalah politik dan pemerintahan terutama dalam penanganan persoalan-persoalan publik misalnya menggunakan berbagai sumber informasi seperti perpustakaan, surat kabar, TV, dan lain-lain untuk mengetahui persoalan-persoalan publik.

d. Strategi Civic Skill

Strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*) adalah strategi pembelajaran berbasis masalah atau tugas portofolio. (Nurqaidah & Hendra, 2022; Telaumbanua et al., 2022) dalam (Hulu & Bawamenewi, 2022). Keterampilan partisipasi ini berupa berinteraksi dengan objek-objek yang berkaitan dengan urusan publik, memantau atau memantau isu-isu politik dan pemerintahan, serta mempengaruhi proses politik baik secara formal maupun informal. (Harefa & Bawamenewi, 2021; Zagoto & Dakhi, 2018; Ziliwu et al., 2022) dalam (Hulu & Bawamenewi, 2022).

Pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan juga bergantung pada kemampuan guru dalam menentukan strategi yang tepat untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Peran guru tidak hanya mengajar siswa tetapi, mendidik mereka menjadi orang yang partisipatif dan dewasa yang dapat menghadapi masalah yang muncul di lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang mereka yakini dapat secara efektif mengajarkan keterampilan kewarganegaraan ini kepada siswanya di kelas. Strategi adalah cara yang berhasil atau berhasil untuk mencapai tujuan akhir atau tujuan. *Civic Skill* mengacu pada kompetensi atau keterampilan kewarganegaraan. Kewarganegaraan memungkinkan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017: 2) dikutip dari (Riastuti et al., 2018) Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi

wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan tidak langsung untuk memperoleh kemampuan mengungkapkan sikap mental dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai pada saat lulus Perguruan Tinggi. Kompetensi setelah mempelajari mata pelajaran Kewarganegaraan pada Sekolah Menengah Pertama adalah

- a. Tanggung Jawab tentang Nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan segala keputusan bersama berdasarkan penghormatan terhadap negara serta hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan bernegara
- b. Memenuhi tugas, hak dan tanggung jawab sebagai warga negara yang mendukung pertahanan dan penegakan hukum dalam menjamin keadilan dan perdamaian menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Toleransi terhadap isu-isu sosial, budaya, ekonomi dan gender serta mengantisipasi dampak positif dan negatif perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi negara dalam kerangka Bhinneka Tunggal Ika
- d. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa sebagai wujud kecintaan dan kebanggaan dalam upaya melindungi dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

e. Indikator Civic Skill

Civic skill (keterampilan kewarganegaraan) adalah tindakan atau perilaku warga negara yang mencerminkan konsep negara. Keterampilan kewarganegaraan adalah dampak dari pengetahuan kewarganegaraan yang diperoleh. *Civic skill* dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam bernegara dan dalam kehidupan bernegara. *Civic skills* dalam pendidikan kewarganegaraan meliputi *intellectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participations skill* (keterampilan berpartisipasi) (Cholisin, 2010) dalam (Alfiansyah & Wangid, 2018). Keterampilan intelektual ini juga mencakup kemampuan berpikir kritis. Tentunya keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di abad XXI ini. Banyak teori menjelaskan pentingnya siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Namun, muatan pendidikan kewarganegaraan mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis ke dalam pendidikan kewarganegaraan.

Keterampilan intelektual mencakup :

1. Mengidentifikasi
2. Mendeskripsikan
3. Menjelaskan
4. Menganalisa
5. Mengevaluasi
6. Menentukan

7. Mempertahankan pendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah publik.

Melalui proses berpikir kritis dalam mata pelajaran PKn, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi perilaku menyimpang dalam masyarakat dan bangsa.

Keterampilan partisipasi dalam *civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) bertujuan agar warga negara dapat mewujudkan cita-cita demokrasi bernegara melalui partisipasi dalam sistem pemerintahan.

Keterampilan partisipasi mencakup :

1. Kegiatan berinteraksi
2. Kegiatan memantau perkembangan negara
3. Kegiatan mempengaruhi warga negara.

Dalam arti yang lebih luas, keterampilan partisipasi dapat berupa partisipasi aktif warga negara, seperti ikut serta dalam kampanye pemilu, bergabung dengan partai politik, membantu menjaga ketertiban, dan mengutamakan kepentingan umum. Salah satu bentuk kapasitas partisipasi warga dikenal dengan partisipasi warga dalam sistem pemerintahan.(Alfiansyah & Wangid, 2018)

Penerapan metode project based learning sangat berpengaruh dalam membentuk keterampilan kewarganegaraan atau siswa sebagai bekal kehidupan bermasyarakat dan memungkinkan siswa menjadi warga negara yang baik di masa depan. Dengan demikian, sebagaimana dikemukakan Cholisin (2010: 1) dikutip dari (Riastuti et al., 2018), keterampilan kewarganegaraan dikembangkan

sedemikian rupa sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Penelitian Yang Relevan

(Noviyana, 2017), “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa”

Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 347 sedangkan sampel diambil 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31, kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30. Sampel diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematika siswa penulis melakukan tes dalam bentuk esai sebanyak 5 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penerapan model *Project Based Learning* pada kelas eksperimen menunjukkan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media bagi siswa dalam membangun konsep matematikanya. Dalam pelaksanaan proyek siswa kelas eksperimen mendapat kesempatan untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk temuan

terkait konsep yang telah disepakati sebelumnya bersama gurunya. Artinya siswa terlebih dahulu mendapat masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Dari pelaksanaannya, siswa kelas eksperimen melakukan aktivitas pemecahan masalah dengan menerapkan ketrampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan hasil berdasarkan pengalaman nyata. Siswa bekerja secara mandiri maupun dalam kelompoknya untuk mengkonstruksikan konsep matematika yang kemudian dibahas di kelas. Dengan adanya aktifitas kompleks yang dilakukan oleh siswa kelas eksperimen ini dapat memuat siswa belajar untuk membangun dan menyusun konsep atas dasar kreativitasnya, keyakinan diri para siswa, hingga memupuk jiwa kreatif siswa kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu ada pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Adapun perolehan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu 86,39 lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 53,77.

C. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka teoritis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan

konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan sebagai berikut.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi yang terus menerus antara perkembangan dan pengalaman hidup. Belajar dalam arti kompleks adalah usaha sadar seorang guru untuk mengajar seorang siswa (mengelola interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan berbagai pengalaman yang baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, nilai atau norma yang berperan sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Belajar merupakan kegiatan yang paling penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Artinya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada seberapa efektif proses pembelajaran yang dilakukan. Pemahaman seorang guru tentang pentingnya belajar berdampak besar pada cara mereka mengajar.

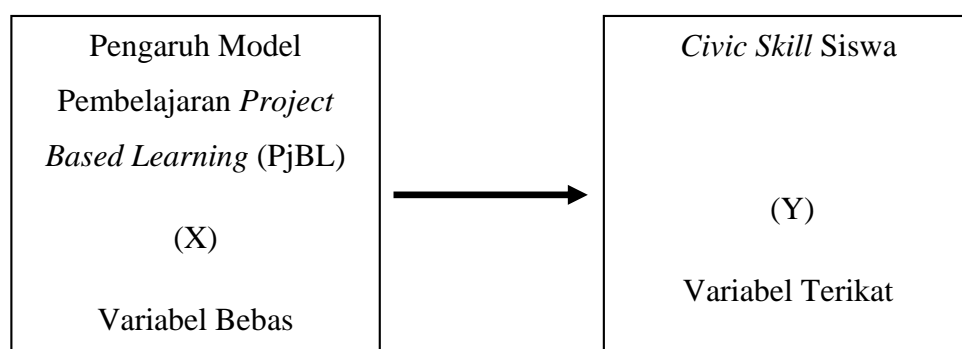
Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah penerapan pembelajaran aktif. Secara sederhana, pembelajaran *Project Based Learning* didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang berupaya menghubungkan teknologi dengan masalah dunia nyata dan proyek sekolah yang sudah dikenal siswa. Pembelajaran *Project Based Learning* mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Guru hanya sebagai perantara yang menilai hasil kerja siswa. Hal ini terlihat dari hasil proyek yang kami kerjakan, menciptakan produk nyata yang dapat menggugah kreativitas siswa kami. Masalah ekonomi.

Dengan digunakannya pembelajaran *Project Based Learning* sangat mendukung kreativitas siswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk memunculkan ide-ide baru dan menerapkannya untuk pemecahan masalah. Kreativitas meliputi baik ciri-ciri bakat seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*) dalam pemikiran maupun ciri-ciri tidak bakat, seperti rasa ingin tahu, senang mengajukan pertanyaan dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru. Sehingga membutuhkan bimbingan dan kemampuan untuk mengoordinasikan waktu untuk mempelajari apa yang terbaik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Untuk menggambarkan alat pemikiran disini peneliti dapat menggambarkan melalui diagram pikir :

Tabel 2. 1

Variabel Bebas dan Variabel Terikat



Keterangan :

X = Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Y = *Civic Skill* Siswa

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah yang telah dikembangkan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Banyaknya metode yang akurat digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena berhasil dan setidaknnya sebuah penelitian tergantung pada metode yang digunakan. Banyaknya metode yang akurat digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif dinampakkan metode tradisonal karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek terbaru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif agar penelitian bertujuan ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar Jln. Merdeka No. 2, Kel. Dwikora, Kec. Siantar Barat, Kota. Pematangsiantar, Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini akan berfokus pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan PLP II di sekolah ini. Peneliti menemukan masalah kurangnya minat belajar siswa dikelas karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, terkhusus pada mata pelajaran PKn.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi tersebut terdiri dari kelas VIII yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019). Sampel pada penelitian ini akan dilakukan pada 26 siswa kelas VIII.

D. Variabel dan Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu Definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diukur untuk mengukur variabel tersebut (Pelayanan et al., 2019)

Maka Operasional yang perlu dijelaskan :

1. Menurut Yahya Muhammad Mukhlis, model pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memiliki kendali penuh atas proses pendidikan yang sedang berlangsung. Sistem pendidikan yang diberikan meliputi pekerjaan proyek yang sedang berjalan (dalam Trianto, 2014:42) tertuang di (Anggraini & Wulandari, 2021).
2. Menurut Alfiansyah dan Wangid, *Civic skill* (keterampilan kewarganegaraan) adalah tindakan atau perilaku warga negara yang mencerminkan konsep negara. Keterampilan kewarganegaraan adalah dampak dari pengetahuan kewarganegaraan yang diperoleh. *Civic skill* dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam bernegara dan dalam kehidupan bernegara. *Civic skills* dalam pendidikan kewarganegaraan meliputi *intelectual skills* (keterampilan intelektual) dan *participations skill* (keterampilan berpartisipasi) (Cholisin, 2010)

E. Instrumen Penelitian

Menurut Notoadmodjo dalam Hartono (2019:183) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Peneliti akan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang paling tepat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi responden.

Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran PPKn berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 2

Tabel Instrumen Skala Likert

NO	PILIHAN JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Mawardi (2019:03)

Kelima point tersebut di gunakan untuk mengukur dan menjawab melalui beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada sampel/responden yaitu siswa/i VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Kuisisioner akan di uji melalalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara

membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu diuji normalitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan apabila datanya berdistribusi normal, serta mempunyai variansi homogen. Dalam penelitian ini hipotesis dihitung dengan menggunakan IBM SPSS Statistics v.20 for windows dengan teknik uji t independent. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan berdasarkan nilai signifikasi hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig, $< 0,05$ (Model Pembelajaran berbasis proyek memberikan Pengaruh)
- b. Jika nilai sig, $> 0,05$ (Model Pembelajaran berbasis proyek tidak memberikan Pengaruh)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian serta analisis skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah *Civic Skill*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar melalui instrumen penelitian lembar kuesioner (angket). Langkah – langkah yang dilakukan adalah membuat lembar kuesioner (angket), menyusun instrumen penelitian berupa lembar kuesioner (angket) yang lalu diisi melalui pengamatan langsung terhadap responden. Responden pada instrumen penelitian ini berjumlah 26 responden yang berasal dari sampel penelitian yang adalah kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak. Pekerjaan terakhir adalah Pengujian Hipotesis dan pelaporan hasil. Data hasil lembar observasi yang telah diperoleh kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabulasi data ini dibuat untuk

mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan variabel penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

$\text{Mean} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

$\text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi} < X < \text{Mean}$

$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

A. Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel (x) model pembelajaran *project based learning* (PjBL) digunakan nilai Mean yaitu 43,115 dan Standar Deviasi sebesar 3,38. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel (x) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1

Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>46	8	31%
TINGGI	43 – 46	7	27%
RENDAH	39 – 43	9	34%
SANGAT RENDAH	<39	2	8%
	JUMLAH	26	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat diperoleh 8 responden atau 31% memperoleh kategori sangat tinggi, 7 responden atau 27% memperoleh kategori tinggi, 9 responden atau 34% memperoleh kategori rendah dan 2 responden atau 8% memperoleh kategori sangat rendah.

B. Tingkat Kecenderungan Variabel (Y) *Civic Skill*

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel (y) *civic skill* digunakan nilai Mean yaitu 44,115 dan Standar Deviasi sebesar 3,93. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel (y) *civic skill* seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2

Tingkat Kecenderungan Variabel (Y) *Civic Skill*

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>48	8	31%
TINGGI	44 – 48	6	23%
RENDAH	40 – 44	8	31%
SANGAT RENDAH	<40	4	15%
	JUMLAH	26	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa *civic skill* dapat diperoleh 8 responden atau 31% memperoleh kategori sangat tinggi, 6 responden atau 23% memperoleh kategori tinggi, 8 responden atau 31% memperoleh kategori rendah dan 4 responden atau 15% memperoleh kategori sangat rendah.

2. Pengujian Persyaratan Data

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari penyebaran angket kepada para siswa/i di kelas VIII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar mengenai model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam mata pelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa, maka diperoleh nilai – nilai frekuensi jawaban responden diantaranya sebagai berikut :

- a. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel (x) model pembelajaran *project based learning* (PjBL)

Tabel 4. 3

Skor Angket Untuk Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	65,3%	8	30,7%	1	3,8%	0	-	0	-	26	100%
2	12	30,7%	14	53,8%	0	-	0	-	0	-	26	100%
3	11	42,3%	5	19,2%	10	38,4%	0	-	0	-	26	100%
4	10	38,4%	15	57,6%	1	3,8%	0	-	0	-	26	100%
5	8	30,7%	16	61,5%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
6	14	53,8%	10	38,4%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
7	6	23,0%	17	65,3%	2	7,6%	1	3,8%	0	-	26	100%
8	13	50%	11	42,3%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
9	11	42,3%	10	38,4%	4	15,3%	1	3,8%	0	-	26	100%
10	12	46,1%	11	42,3%	3	11,5%	0	-	0	-	26	100%

Sumber : (Hasil Penelitian,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan butir 1 yaitu : “Pembelajaran PKn dengan model pembelajaran PjBL memberikan siswa kesempatan untuk memahami materi lebih baik”. Dari 26 responden terdapat 17 (65,3%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 8 (30,7%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil sangat setuju (SS) lebih banyak maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan model pembelajaran PjBL memberikan siswa kesempatan untuk memahami materi lebih baik

2. Jawaban responden tentang pernyataan butir 2 yaitu : “Proyek yang diberikan guru membangkitkan ide kreatif siswa”. Dari 26 responden terdapat 12 (30,7%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 14 (53,8%) responden setuju (S). Dari hasil setuju (S) lebih banyak maka dapat disimpulkan bahwa proyek diberikan guru membangkitkan kreatif siswa.
3. Jawaban responden tentang pernyataan butir 3 yaitu : “Siswa termotivasi untuk lebih mencari sumber-sumber penunjang yang mendukung siswa untuk mendapatkan ide-ide baru dalam menyusun proyek”. Dari 26 responden terdapat 11 (42,3%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 5 (19,2%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 10 (38,4%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil sangat setuju (SS) lebih banyak maka dapat disimpulkan siswa sangat termotivasi untuk mencari sumber sebagai penunjang ide ide baru.
4. Jawaban responden tentang pernyataan butir 4 yaitu : “Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media dengan baik”. Dari 26 responden terdapat 10 (38,4%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 15 (57,6%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa responden banyak memilih setuju (S) untuk point 4 dimana guru memanfaatkan media dengan baik.
5. Jawaban responden tentang pernyataan butir 5 yaitu : “Pembelajaran berbasis proyek menyadarkan siswa untuk menghargai ide dan gagasan orang lain”. Dari 26 responden terdapat 8 (30,7%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 16 (61,5%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat

2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari respon yang diberikan responden dapat disimpulkan bahwa banyak yang memilih setuju (S) terhadap 5 point maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tersebut siswa lebih dapat menghargai gagasan orang lain.

6. Jawaban responden tentang pernyataan butir 6 yaitu : “Siswa menyukai pembelajaran PKn dengan model pembelajaran PjBL yang telah dilaksanakan”. Dari 26 responden terdapat 14 (53,8%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 10 (38,4%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan sangat setuju (SS) bahwa siswa sangat senang dengan pembelajaran menggunakan model PjBL sehingga membangkitkan semangat belajar siswa.
7. Jawaban responden tentang pernyataan butir 7 yaitu : “Melalui diskusi dengan teman kelompok, siswa senang selama belajar PKn”. Dari 26 responden terdapat 6 (23,0%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 17 (65,3%) responden setuju (S), terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden tidak setuju (TS). Dari hasil maka peneliti mendapatkan kesimpulan deskripsi point 7 kuesioner yaitu menyatakan setuju (S) bahwa dengan menggunakan kelompok belajar siswa lebih fokus dalam mendengarkan pelajaran.
8. Jawaban responden tentang pernyataan butir 8 yaitu : “Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung menyenangkan”. Dari 26 responden terdapat

13 (50%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 10 (38,4%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil menunjukkan bahwa responden lebih banyak menyatakan sangat setuju (SS) bahwa dengan itu membangkitkan suasana belajar di kelas lebih menyenangkan

9. Jawaban responden tentang pernyataan butir 9 yaitu : “Mengawasi pekerjaan siswa selama pembuatan media proyek”. Dari 26 responden terdapat 11 (42,3%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 10 (38,4%) responden setuju (S), terdapat 4 (15,3%) responden kurang setuju (KS), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden tidak setuju (TS). Dari hasil dapat disimpulkan banyak responden menyatakan setuju (S) bahwa dengan diawasi oleh guru PKn dalam pembelajaran menggunakan model PjBL membuat siswa lebih paham dan terarah dalam proses pengerjaan.
 10. Jawaban responden tentang pernyataan butir 10 yaitu : “Memberi kesempatan siswa untuk mengkritisi hasil yang dipresentasikan dari kelompok lain”. Dari 26 responden terdapat 12 (46,1%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 11 (42,3%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 3 (11,5%) responden kurang setuju (KS). Dari hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju (SS) terhadap pernyataan tersebut.
- b. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel (y)
- civic skill*

Tabel 4. 4

Skor Angket Untuk Variabel (Y) *Civic Skill*

No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	69,2%	7	26,9%	1	3,8%	0	-	0	-	26	100%
2	18	69,2%	8	30,7%	0	-	0	-	0	-	26	100%
3	12	46,1%	12	46,1%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
4	12	46,1%	12	46,1%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
5	8	30,7%	16	61,5%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
6	14	53,8%	10	38,4%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
7	6	23,0%	17	65,3%	2	7,6%	1	3,8%	0	-	26	100%
8	13	50%	11	42,3%	2	7,6%	0	-	0	-	26	100%
9	11	42,3%	10	38,4%	4	15,3%	1	3,8%	0	-	26	100%
10	12	46,1%	11	42,3%	3	11,5%	0	-	0	-	26	100%

Sumber : (Hasil Penelitian,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden tentang pernyataan butir 1 yaitu : “Siswa mampu mengidentifikasi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan baik menggunakan pidato, tulisan, dan grafik”. Dari 26 responden terdapat 18 (69,2%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 7 (26,9%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju (SS) bahwa dalam pembelajaran ini siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik.

2. Jawaban responden tentang pernyataan butir 2 yaitu : “Siswa dapat mendeskripsikan kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik”. Dari 26 responden terdapat 18 (69,2%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 8 (30,7%) responden setuju (S). Dari hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju (SS) bahwa siswa mampu diuji kemampuannya dengan menyampaikan pendapat dengan baik.
3. Jawaban responden tentang pernyataan butir 3 yaitu : “Mampu menjelaskan cara menyampaikan pendapat dengan baik”. Dari 26 responden terdapat 12 (46,1%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 12 (46,1%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari hasil yang ditunjukkan responden butir tiga terdapat jumlah poin nilai yang sama yaitu responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan responden yang menyatakan setuju (S), untuk itu kesimpulannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL tersebut siswa mampu menyampaikan pendapat dengan baik.
4. Jawaban responden tentang pernyataan butir 4 yaitu : “Dapat menganalisa berfikir secara analistis dan kritis dalam pengambilan keputusan”. Dari 26 responden terdapat 12 (46,1%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 12 (46,1%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari penyebaran angket poin empat responden terdapat jumlah poin nilai yang sama yaitu responden yang menyatakan sangat setuju (SS) dan responden yang menyatakan setuju (S), untuk itu kesimpulannya

bahwa dalam pengambilan keputusan siswa bisa berfikir secara kritis sehingga menciptakan pembelajaran yang baik.

5. Jawaban responden tentang pernyataan butir 5 yaitu : “Siswa mampu mengevaluasi dengan berbicara di depan umum”. Dari 26 responden terdapat 8 (30,7%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 16 (61,5%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari penyebaran angket poin 5 di atas banyak responden yang memilih setuju (S) terhadap pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa untuk belajar tidak boleh secara monoton saja namun dipergunakannya model pembelajaran membuat siswa lebih terlihat percaya diri di depan umum.
6. Jawaban responden tentang pernyataan butir 6 yaitu : “Dapat menentukan pedoman yang kuat dalam belajar”. Dari 26 responden terdapat 14 (53,8%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 10 (38,4%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari penyebaran angket poin 6 di atas terdapat responden sangat setuju (SS) dengan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan pedoman yang kuat dalam belajar adalah cara guru PKn mengajarkan kepada siswa dalam bentuk pembelajaran secara kreatif agar siswa lebih paham dan cepat mengerti.
7. Jawaban responden tentang pernyataan butir 7 yaitu : “Mempertahankan pendapat dari setiap keputusan yang diambil”. Dari 26 responden terdapat 6 (23,0%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 17 (65,3%)

responden setuju (S), terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS), dan terakhir terdapat 1 (3,8%) responden tidak setuju (TS). Dari pernyataan angket poin 7 dapat disimpulkan bahwa banyak responden setuju (S) bahwa disetiap keputusan yang diambil tidak boleh bimbang atau ragu dalam menjalankannya, apapun hal yang sudah diambil harus dapat dipertahankan.

8. Jawaban responden tentang pernyataan butir 8 yaitu : “Siswa dapat berinteraksi dengan orang lain secara pribadi atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama”. Dari 26 responden terdapat 13 (50%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 11 (42,3%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 2 (7,6%) responden kurang setuju (KS). Dari penyebaran angket poin 8 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju (SS) bahwa dengan adanya kelompok siswa dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai apa yang mereka inginkan.
9. Jawaban responden tentang pernyataan butir 9 yaitu : “Siswa mampu memantau/memperhatikan kelompok lain ketika sedang presentasi”. Dari 26 responden terdapat 11 (42,3%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 10 (38,4%) responden setuju (S), terdapat 4 (15,3%) responden kurang setuju (KS), dan terakhir terdapat 4 (15,3%) responden tidak setuju (TS). Dari penyebaran angket poin 9 dapat disimpulkan banyak responden sangat setuju (SS) bahwa dalam pembelajaran jika ada yang sedang tampil di depan umum atau sedang presentasi sebagai siswa harus memperhatikan kelompok tersebut jangan mengabaikannya.

10. Jawaban responden tentang pernyataan butir 10 yaitu : “Mempengaruhi siswa lain dengan mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru”. Dari 26 responden terdapat 12 (46,1%) responden yang sangat setuju (SS), terdapat 11 (42,3%) responden setuju (S), dan terakhir terdapat 3 (11,5%) responden kurang setuju (KS). Dari penyebaran angket poin 10 dapat disimpulkan bahwa banyak responden sangat setuju (SS) bahwa dengan mengajak siswa lain dalam proses pembelajaran di kelas adanya soal/tugas memberikan pembelajaran lebih cepat terjalani tanpa adanya hambatan dari siswa lain yang ketinggalan pelajaran.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan Uji Validitas untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah menggunakan perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel sehingga, besarnya df yaitu 26. Dengan taraf signifikan sebesar 5% maka, hal ini didapat r tabel sebesar 0,388. Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu:

- a) Apabila nilai r hitung > r tabel (0,388) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid

- b) Apabila nilai r hitung $<$ r tabel (0,388) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, terdapat 10 butir pernyataan untuk model pembelajaran *project based learning* (PjBL) (X) dan 10 butir pernyataan variabel *civic skill* (Y). Berikut ini hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang di dalam tabel sebagai berikut :

- 1) Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Tabel 4. 5

Hasil Analisis Penyajian Data (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X-1	0,520	0,388	Valid
X-2	0,572	0,388	Valid
X-3	0,527	0,388	Valid
X-4	0,399	0,388	Valid
X-5	0,415	0,388	Valid
X-6	0,468	0,388	Valid
X-7	0,528	0,388	Valid
X-8	0,454	0,388	Valid
X-9	0,409	0,388	Valid
X-10	0,668	0,388	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan perbandingan antara nilai rHitung dengan nilai rTabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel (x) model pembelajaran *project based learning* (PjBL) adalah valid. Data dinyatakan valid apabila nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (0,388).

2) Variabel (Y) *Civic Skill*

Tabel 4. 6

Hasil Analisis Penyajian Data (Y) *Civic Skill*

Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y-1	0,671	0,388	Valid
Y-2	0,409	0,388	Valid
Y-3	0,620	0,388	Valid
Y-4	0,460	0,388	Valid
Y-5	0,787	0,388	Valid
Y-6	0,412	0,388	Valid
Y-7	0,750	0,388	Valid
Y-8	0,750	0,388	Valid
Y-9	0,743	0,388	Valid
Y-10	0,832	0,388	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan perbandingan antara nilai rHitung dengan nilai rTabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel (y) *civic skill* adalah valid. Data dinyatakan valid pabila nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (0,388).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Jika nilai *cronbach's alpha* yang didapat $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* yang didapat $< 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliabel. Nilai realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) (X)	0,640	0,6	Reliabel
<i>Civic Skill</i> (Y)	0,841	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* variabel model pembelajaran *project based learning* (PjBL) (X) sebesar 0,640 dan nilai *cronbach's alpha* variabel *civic skill* (Y) sebesar 0,841. Maka nilai *cronbach's alpha* dari hasil dapat disimpulkan bahwa data reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel

normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Berdistribusi Normal jika : *Asymp. Sig* > *Sig* 0,05

Tidak Berdistribusi Normal jika : *Asymp. Sig* < *Sig* 0,05

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00196058
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,141
	Positive	,092
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasinya sebesar $0,197 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Sebab dalam menentukan normalitas di simpulkan dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap pengembangan *civic skill* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023, untuk mengetahui dua variabel uji t maka sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ (Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memberikan pengaruh)
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ (Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) tidak memberikan pengaruh)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap pengembangan *civic skill* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample test yaitu, H_0 di terima dan H_a ditolak apabila $Sig (2-tailed) > \alpha$ atau $Sig (2-tailed) > 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $Sig (2-tailed) < \alpha$ atau $Sig (2-tailed) < 0,05$.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $Sig (2-tailed) = 0,000$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima karena $Sig (2-tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap pengembangan *civic skill* siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa Di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dalam mata pelajaran PKn terhadap pengembangan *civic skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa *Civic Skill* siswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas yang diberi perlakuan berupa praktik langsung lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan model pembelajaran (pretest) nya adalah 65 dan nilai rata rata sesudah perlakuan perlakuan model pembelajaran (posttest) tersebut adalah 88.

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap pengembangan *civic skill* siswa kelas VIII peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus (uji t)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata *civic skill* siswa pada pelajaran PKn yang diberi perlakuan berupa Model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran PKn terhadap *civic skill* siswa dengan menggunakan uji t dengan hasil nilai Sig (2-tailed) = 0,000. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima karena Sig (2-tailed) < α atau (0,000 < 0,05). Artinya

terdapat **Pengaruh** Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran PKn terhadap *civic skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan Model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dan dapat meningkatkan *civic skill* siswa pada mata pelajaran PKn. Dan hasil penelitian tersebut diperkuat dengan adanya hasil kuesioner dilakukan pada saat penelitian dengan siswa di kelas, menyatakan bahwa pelajaran Pkn saat ini dapat meningkatkan *civic skill* siswa/i.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan permasalahan dari guru. Pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pelajar yang mandiri. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan memenuhi aspek berpikir kreatif, seperti berpikir lancar (fluency) dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes (flexibility) untuk menghasilkan gagasan penyelesaian masalah, berpikir orisinal (originality) untuk memberikan gagasan yang berbeda dan berpikir terperinci (elaboration) untuk mengembangkan gagasannya (Anggraini & Wulandari, 2021). Menurut Wena (Desnylasari et al., 2016) model pembelajaran *Project Based Learning* ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek berdasarkan isu-isu tertentu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada

pembelajaran Kedudukan dan Fungsi Pancasila dapat meningkatkan *civic skill* siswa terutama keterampilan intelektual karena model pembelajaran *project based learning* ini siswa terlibat aktif dalam proyek, kemampuan berfikir kritis yang mendorong siswa belajar dan bekerja dalam kelompok untuk mendapat solusi, sesuai yang terdapat pada ciri ciri keterampilan intelektual yaitu mengidentifikasi, mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisa, mengevaluasi, menentukan, mempertahankan pendapat yang berkenaan dengan masalah-masalah. Dengan demikian peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data lembar angket nilai rata rata sebelum dilakukan (pretest) model pembelajaran *project based learning* adalah 65 dan nilai setelah dilakukan (posttest) adalah 88, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *project based learning* lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu rata-rata *civic skill* siswa pada mata pelajaran PKn yaitu 88.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap *Civic Skill* siswa maka dilakukan uji t. Setelah diuji maka diperoleh hasil nilai *Sig (2-tailed) = 0,000*. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima karena *Sig (2-tailed) < α* atau ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat **Pengaruh** Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Pengembangan *Civic Skill* siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada guru PKn khususnya bagi SMP untuk menggunakan pendekatan *project based learning* dalam proses pembelajaran PKn. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan *Civic Skill* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, maka penelitian selanjutnya disarankan:

Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan para guru diharapkan agar menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada saat proses belajar mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, H. R., & Wangid, M. N. (2018). *Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membelajarkan Civic Knowledge , Civic Skill, Dan Civic Disposition Di Sekolah Dasar*. 6(2), 185–194.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning 9, 292–299.*
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERPENDEKATAN SCIENCE EDUTAINMENT TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145–150. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Atekan, A. (2015). Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi. *Media Didaktika*, 1(1), 11–24.
- Desnylasari, E., Mulyani, S., & Mulyani, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Tahun Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 134–142.
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 2(1), 31–52. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrayad/article/view/115/1>

- Dr. Winarno, S.Pd., M. S. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi Strategi, dan Penilaian* (R. Damayanti (ed.); Pertama Ce). PT Bumi Aksara.
- Erita. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Smk Nusatama Padang. *ECONOMICA Journal of Economic and Economic Education*, 6(1), 72–86. <http://dx.doi.org/10.22202/economica.2017.6.2.1941>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Hulu, J. R., & Bawamenewi, A. (2022). Strategi Guru Menanamkan Civic Skills Siswa Pada Pembelajaran PKn. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 263–270. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.36>
- Irianti, R. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Man I Kebumen*. 3(1), 42–45. <https://doi.org/10.2991/seadric-17.2017.81>
- Jagantara, I. W. M., Adnyana, P. B., & Widiyanti, N. P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1), 1–13.
- Kern, J. (1990). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013). *SAE Technical Papers*, 7, 5–9. <https://doi.org/10.4271/902340>
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic

- Skills Mahasiswa. *Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64–74.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1526–1539.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Novitasari, N., & Nufus, A. B. (2019). Penerapan Model Belajar Berbasis Riset dalam Mengembangkan Civic Skills Mahasiswa. *Journal of Moral and Civic Education*, 3(2), 64–75. <https://doi.org/10.24036/8851412322019191>
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *JURNAL E-DuMath*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/je.455.2064>
- Nugroho, F. A., Sugiaryo, PPKn, A. T., Mahasiswa UNISRI FKIP, PPKn, D. P., UNISRI, & FKIP, D. P. Ppk. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Penguatan Kemampuan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skill) Pada Siswa Di SMP NEGERI 26 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019*. 34(10), 1–16.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif*, 22(3), 149–160.
- Perangin-angin, R. B. B. (2017). Pengembangan Pembelajaran PPKn Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kompetensi Civic Skill Mahasiswa Jurusan PPKn UNIMED. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 151. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i2.8243>
- Riastuti, E. R., Ningsih, R. I. S., Asmaroini, A. P., & Cahyono, H. (2018). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN PPKN UNTUK MEMBENTUK

CIVIC SKILL(STUDI DI KELAS VIII SMPN 1 JENANGAN, KABUPATEN PONOROGO). *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 60–69.

Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>

Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.

Suprpto, E. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Langsung Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Innovation of Vocational Technology Education*, 11(1), 23–40. <https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4836>

Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p084>

Utami, R. P., Probosari, R. M., & Fatmawati, U. M. I. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTU INSTAGRAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 8 SURAKARTA THE EFFECT OF PROJECT-BASED LEARNING MODELS BY INSTAGRAM TOWARD CREATIVE THINKING OF THE TENTH GRADE STUDENTS A*. 4(April).

Yanti, N., & Putuarga, H. S. (2012). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning. *Penerapan Model CTL Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas III*, 3(15), 17.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Khairun Nisa
Tempat/Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 23 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Syofian Effendi
Nama Ibu : Syafrina Nasution
Alamat Rumah : Jalan. Kelapa Kuning No. 9 Pematangsiantar

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2005 – 2006 : TK. RA. Alwashliyah Pematangsiantar
Tahun 2007 – 2013 : SD. SW. Yayasan Perguruan Keluarga
Tahun 2014 – 2016 : SMP N. 2 Pematangsiantar
Tahun 2017 – 2019 : SMA N. 6 Pematangsiantar

ANGKET

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berikan tanda check-list (✓) pada kolom yang telah disediakan
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap pengembangan *Civic Skill*.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda ceklis tepat pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian anda

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran PKn dengan model pembelajaran PjBL tersebut memberikan siswa kesempatan untuk memahami materi lebih baik					
2	Proyek yang diberikan guru membangkitkan ide kreatif siswa					
3	Siswa termotivasi untuk lebih mencari sumber-sumber penunjang yang mendukung siswa untuk mendapatkan ide-ide baru dalam menyusun proyek					
4	Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media dengan baik					
5	Pembelajaran berbasis proyek menyadarkan siswa untuk menghargai ide dan gagasan orang lain					
6	Siswa menyukai pembelajaran PKn dengan model pembelajaran PjBL yang telah dilaksanakan					
7	Melalui diskusi dengan teman kelompok, siswa senang selama belajar PKn					
8	Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung menyenangkan					
9	Mengawasi pekerjaan siswa selama pembuatan media proyek					
10	Memberi kesempatan siswa untuk mengkritisi hasil yang dipresentasikan dari kelompok lain					

VARIABEL Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Keterampilan Intelektual					
1	Siswa mampu mengidentifikasi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan baik menggunakan pidato, tulisan, dan grafik					
2	Siswa dapat mendeskripsikan kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik					
3	Mampu menjelaskan cara menyampaikan pendapat dengan baik					
4	Dapat menganalisa berfikir secara analistis dan kritis dalam pengambilan keputusan					
5	Siswa mampu mengevaluasi dengan berbicara di depan umum					
6	Dapat menentukan pedoman yang kuat dalam belajar					
7	Mempertahankan pendapat dari setiap keputusan yang diambil					
	Keterampilan Partisipasi					
8	Siswa dapat berinteraksi dengan orang lain secara pribadi atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama					
9	Siswa mampu memantau/memperhatikan kelompok lain ketika sedang presentasi					
10	Mempengaruhi siswa lain dengan mengerjakan soal/tugas yang diberikan oleh guru					

Lampiran 3**Hasil Realibilitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (X)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,640	10

Lampiran 4**Hasil Realibilitas *Civic Skill* (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	10

Lampiran 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00196058
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,092
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

Lampiran 6

Hasil Uji T

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-22,53846	12,88171	2,52631	-27,74150	-17,33543	-8,921	25	,000	

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 1

Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar



Gambar 2

Dokumentasi Bersama Guru PKn



Gambar 3

Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar

**Gambar 4**

Dokumentasi Siswa Saat Pembelajaran di Kelas





Gambar 5

Dokumentasi Saat Menyebarkan Angket





Gambar 6

Dokumentas Bersama Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1902060012
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 123 SKS

IPK= 3.68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
21.10.2022 Reny Acc	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam Pengembangan <i>Civic Skill</i> Siswa di Muhammadiyah 19 Pematangsiantar	
	Aktualisasi Perkembangan <i>Civic Disposition</i> di Era Society 4.0 dalam Upaya Reritalisasi Berbasis <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Mencegah Siswa dalam Upaya Penyalahgunaan Gadget Terhadap Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar	
	Implementasi Pembelajaran Berbasis <i>Cooperative Learning</i> Bermuatan <i>Civic Disposition</i> dalam Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Terhadap Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2022
Hormat Pemohon,

KHAIRUN NISA

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
 NPM : 1902060012
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dr. Zulkifli Amin, M.Si.** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2022
 Hormat Pemohon,


Khairun Nisa

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2981 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Khairun Nisa**
N P M : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Pengembangan Civic Skill Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar

Pembimbing : **Dr.Zulkifli Amin, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 11 November 2023

Medan, 16 Rab'ul Akhir 1444 H
11 November 2022 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Khairun Nisa
 N.P.M : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01 November 2022	Bimbingan judul	
11 Januari 2023	Membahas Bab I	
16 Maret 2023	Membahas kembali Bab I tentang latar belakang perlu diperjelas lagi	
20 Maret 2023	Membahas Bab I, II, dan III	
31 Maret 2023	Membahas hasil yang direvisi oleh pembimbing	
04 April 2023	<i>all done</i>	

Medan, Maret 2023
 Dosen Pembimbing

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi PPKn

(Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.)

(Dr. Zulkifli Amin, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1902060012
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar

sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsu'yurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

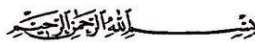
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairun Nisa
N.P.M : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa Di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Khairun Nisa

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Khairun Nisa
 N.P.M : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa Di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 23 Bulan Mei Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Ketua Program Studi

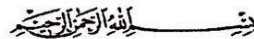


RYAN TAUFIRA, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa
 NPM : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023

Pada hari Selasa tanggal 23 bulan Mei tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 23 Mei diselenggarakan seminar studi Pendidikan Kewarganegaraan menerangkan bahwa:

Nama : Khairun Nisa
NPM : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023


Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :


Dosen Pembahas


Hotma Siregar, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing


Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi
 FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairun Nisa
 N.P.M : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Pengembangan *Civic Skill*
 Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar

Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn
 terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19
 Pematangsiantar TP. 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2022

Hormat Pemohon


Khairun Nisa

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Zulkifli Amin, M.Si.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2390 /IL3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 20 Dzulqa'dah 1444 H
 Lamp : --- 19 Juni 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 19 Pematang siantar
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Khairun Nisa
 N P M : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam mata Pelajaran PKn Terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar TP.2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb




 Dra. H. S. Wahsuyurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

****Pertinggal****





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANG SIANTAR



Jl. Merdeka No. 271 Pematang siantar 21118 Telp.(0622) 26606
Website : www.smpmuhammadiyah19pematangsiantar.mysch.id
Email : smpmuhammadiyah19pematangsiantar@yahoo.com

Nomor : 105/ III.4.AU/ F/ 2023
Hal : **Izin Riset**
Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan Hormat,

Seiring surat ini kami berharap semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa sukses dalam menjalankan segala tugas dan aktivitas sehari-hari Amin.

Berdasarkan surat Bapak/Ibu No.2390/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 19 Juni 2023 perihal Izin Riset, maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Khairun Nisa**
NPM : 1902060012
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jur./Prog.Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Dalam Mata Pelajaran PKn Terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar TP.2022/2023**

Nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan riset mulai tanggal 10 Juli 2023 s.d 08 Agustus 2023 di SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pematang siantar, 09 Agustus 2023

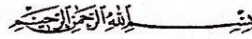
Kepala Sekolah


Derita Meiniarty, S.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khairunnisa
NPM : 1902060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar T.P 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Juli 2023	Bimbingan angket		
13 Juli 2023	Bimbingan angket		
17 Agustus 2023	Teknik penulisan bab I - bab V		
23 Agustus 2023	Bimbingan isi bab IV - bab V		
25 Agustus 2023	Revisi isi bab IV		
28 Agustus 2023			

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khairun Nisa
 NPM : 1902060012
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Mata Pelajaran PKn terhadap Pengembangan *Civic Skill* Siswa di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar TP. 2022/2023**, adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2023

Hormat saya

buat pernyataan,



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING(PjBL)DALAM MATAPELAJARAN PKN TERHADAP
PENGEMBANGAN CIVIC SKILL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH
19 PEMATANG SIANTAR TP.2022/2023

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
2	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
6	a-research.upi.edu Internet Source	<1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
8	journal2.um.ac.id Internet Source	<1%

9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
12	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
18	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
20	journal.unpak.ac.id Internet Source	<1 %

21	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
22	edukatif.org Internet Source	<1 %
23	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
25	Wafiyatu Maslahah, Lailatul Rofiah. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Metode Project Based Learning di dalam Perkuliahan Sejarah Lokal", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	<1 %
26	Wening Rinasari, Sriyanto Sriyanto. "Model Pembelajaran Kurikulum 13 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS", Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2022 Publication	<1 %
27	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
28	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

30	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
32	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.idei.or.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
36	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
39	fkip.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
40	123dok.com Internet Source	<1 %

41	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
43	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
45	Mohamad Syakur Rahman, Ervita Kairupan. "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an dan Hadis", Jurnal Ilmiah Iqra', 2019 Publication	<1 %
46	Pengfei Zhang, Dong Gao, Yong Lu, Zhifu Ma, Xiaoran Wang, Xin Song. "Cutting tool wear monitoring based on a smart toolholder with embedded force and vibration sensors and an improved residual network", Measurement, 2022 Publication	<1 %
47	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
48	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
	journal.actual-insight.com	

49	Internet Source	<1 %
50	journal.formosapublisher.org Internet Source	<1 %
51	journal.undiknas.ac.id Internet Source	<1 %
52	jppipa.unram.ac.id Internet Source	<1 %
53	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	<1 %
54	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
55	media.neliti.com Internet Source	<1 %
56	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
59	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
60	www.scribd.com Internet Source	<1 %

61	yentaselalubahagia.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
63	febriantama96.blogspot.com Internet Source	<1 %
64	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
66	Diana Susanti. "Need Analysis of Biology Modul as Learning Media Based on Project Based-Learning", Education Journal, 2019 Publication	<1 %
67	www.rijal09.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off